

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan pada umumnya berlomba-lomba untuk mencapai tingkat laba seoptimal mungkin dari pemanfaatan potensi yang dimilikinya dengan baik agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Untuk dapat terus bertahan dan mampu bersaing dalam dunia usaha, biasanya dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satu diantaranya yaitu dengan mengelola modal kerja yang dimiliki secara efektif dan efisien. Struktur modal bukan hanya terbatas pada modal investasi seperti pembiayaan untuk tanah, bangunan, kebutuhan mesin atau peralatan tetapi juga kebutuhan modal kerja.

Modal kerja merupakan masalah pokok dan topik penting yang sering kali dihadapi oleh perusahaan, karena hampir semua perhatian untuk mengelola modal kerja dan aset lancar merupakan bagian yang cukup besar dari aset. Modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif sehingga menimbulkan kerugian bagi perusahaan dengan tidak dapat memanfaatkan kesempatan yang ada untuk memperoleh keuntungan. Begitu juga sebaliknya, kekurangan modal kerja dapat menghambat perkembangan perusahaan yang tentunya akan berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas bagi perusahaan. Oleh karena itu suatu perusahaan harus mencari sumber modal kerja yang banyak agar dapat melindungi perusahaan dari kesulitan sehingga perusahaan dapat menjalankan kegiatan tanpa hambatan dan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sumber modal kerja dapat berasal dari dalam perusahaan itu sendiri, misalnya laba yang ditahan, akumulasi penyusutan, penjualan aset tetap dan lain-lain. Sedangkan modal yang berasal dari luar perusahaan adalah modal yang dipinjam dari para kreditur.

PT Dilia Utama Palembang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa instalasi listrik dan supplier perlengkapan listrik. Dalam melakukan kegiatan usahanya PT Dilia Utama Palembang harus dapat memperhatikan masalah modal kerja, karena tanpa adanya modal kerja yang cukup tentu akan

dapat menghambat pendapatan yang diperoleh karena proses instalasi akan tertunda.

Mengingat pentingnya peranan modal kerja, maka perusahaan sangat perlu melakukan pengelolaan modal kerja dengan baik sehingga tersedia modal kerja yang cukup dan seimbang. Untuk itu maka diperlukan suatu analisa terhadap modal itu sendiri yang dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan yaitu Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi Komprehensif selama tiga tahun berturut-turut yaitu 2011, 2012 dan 2013.

Salah satu metode yang dapat digunakan dalam menganalisis laporan keuangan khususnya untuk PT Dilia Utama Palembang adalah dengan cara menggunakan sumber dan penggunaan modal kerja dan rasio profitabilitas. Analisa tersebut digunakan karena merupakan salah satu faktor yang memengaruhi kemajuan, kelancaran perusahaan dan untuk mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan operasional perusahaan tersebut.

Dari latar belakang tersebut maka judul yang diambil oleh penulis adalah **“Analisa Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada PT Dilia Utama Palembang”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan data yang penulis dapatkan dari PT Dilia Utama Palembang mengenai laporan keuangan yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi komprehensif selama tiga tahun terakhir yaitu tahun 2011, 2012 dan 2013, maka penulis dapat merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Kas/bank perusahaan lebih besar dari pada kewajiban jangka pendek perusahaan. Hal ini dapat dilihat pada neraca tahun 2011 dimana kas/bank sebesar Rp 2.328.764.029 dan kewajiban jangka pendek sebesar Rp 835.221.943 tahun 2012 kas/bank sebesar Rp 2.928.764.029 dan kewajiban jangka pendek Rp 1.635.311.943 sedangkan untuk tahun 2013 kas/bak sebesar Rp 3.528.764.029 dan kewajiban jangka pendek sebesar Rp 845.221.943

2. Beban operasional perusahaan mengalami peningkatan selama tiga tahun berturut-turut dan belum sebanding dengan pendapatan, hal ini terlihat pada laporan laba rugi komprehensif dimana pada tahun 2011 beban operasional sebesar Rp406.199.172 sedangkan pendapatan sebesar Rp 13.705.085.435,- untuk tahun 2012 beban operasional sebesar Rp 942.738.384 sedangkan pendapatan sebesar Rp 11.705.085.435 dan pada tahun 2013 beban operasional sebesar Rp 1.066.232.129 sedangkan pendapatan sebesar Rp 14.705.085.435.

Dari permasalahan-permasalahan yang timbul dalam perusahaan tersebut, maka yang menjadi masalah pokok yang dihadapi oleh perusahaan adalah belum efektif dan efesiensinya pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja pada PT Dilia Utama Palembang.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar pembahasan yang dilakukan lebih terarah dan tidak menyimpang dengan masalah yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan laporan akhir ini hanya berdasarkan pada laporan keuangan PT Dilia Utama Palembang yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan (Neraca) serta Laporan Laba Rugi Komprehensif pada tahun 2011, 2012 dan 2013. Analisa ini akan dijelaskan dalam neraca perbandingan, laporan perubahan modal kerja, laporan sumber dan penggunaan modal kerja, analisa kebutuhan modal kerja dan analisa rasio profitabilitas berdasarkan *gross profit margin*, *operating ratio* serta *net profit margin*.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

1. Untuk mengetahui pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja pada di PT Dilia Utama Palembang.
2. Untuk mengetahui kondisi tingkat profitabilitas pada PT Dilia Utama Palembang.

1.4.2 Manfaat Penulisan

1. Untuk memberikan informasi mengenai pentingnya Analisa Sumber dan Penggunaan Modal Kerja bagi perusahaan.
2. Sebagai bahan acuan dalam penyusunan Laporan Akhir di masa yang akan datang khususnya untuk mahasiswa.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang relevan dengan pokok-pokok permasalahan, penulis mengumpulkan data dengan cara mendatangi PT Dilia Utama Palembang dan mengadakan wawancara, kemudian data dianalisa dengan teori-teori yang ada.

Dalam penyusunan Laporan Akhir ini penulis memerlukan data-data pendukung sebagai masukan untuk diolah.

Ada 2 (dua) metode dalam pengumpulan data, yaitu :

1. Riset Lapangan

a. Pengamatan (Observasi)

Yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan-pengamatan secara langsung atau seksama pada pelaksanaan operasi perusahaan. Yang termasuk dalam observasi adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2007: 193) “Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau bisa juga lewat dokumen-dokumen”, Data sekunder dapat berupa :

- a. Sejarah umum perusahaan
- b. Aktivitas perusahaan
- c. Struktur organisasi
- d. Pembagian tugas karyawan

b. Wawancara

Yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan menggunakan tanya jawab langsung kepada petugas yang mempunyai wewenang untuk memberikan data dan informasi tentang perusahaan. Salah satu data yang termasuk dalam metode ini wawancara ini adalah data primer.

Menurut Sugiyono (2007:193) “Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Data primer ini dapat berupa :

- a. Laporan Posisi Keuangan
- b. Laporan Laba Rugi Komprehensif

2. Riset Keperpustakaan

Yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan membaca semua hal-hal yang berhubungan dengan penyusunan Laporan Akhir ini, berupa buku-buku referensi dan juga mengacu pada laporan-laporan yang relevan yaitu teori tentang analisa sumber dan penggunaan modal kerja.

Dalam melakukan penulisan Laporan Akhir ini digunakan juga teknik analisa sebagai berikut :

1. Analisa Kualitatif

Yaitu teknik penganalisaan data yang tidak berbentuk angka, berupa metode-metode yang digunakan perusahaan dalam melakukan operasi perusahaan sehari-hari.

2. Analisa Kuantitatif

Yaitu teknik penganalisaan data primer dengan menggunakan angka dan perhitungan-perhitungan yaitu dengan cara :

- a. Membandingkan Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif tahun 2011, 2012 dan 2013.
- b. Menganalisa kebutuhan modal kerja selama tahun 2011, 2012 dan 2013.
- c. Melakukan perhitungan tingkat rasio profitabilitas tahun 2011, 2012 dan 2013.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi Laporan Akhir secara ringkas dan jelas. Sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab, dimana bab tersebut dibagi menjadi beberapa sub-sub secara keseluruhan. Adapun sistematika penulisan terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis mengemukakan tentang apa yang melatarbelakangi penulis dalam memilih judul, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, penulis akan menguraikan teori-teori yang digunakan dalam melakukan analisa dan pembahasan masalah. Teori-teori tersebut adalah pengertian modal kerja, jenis-jenis modal kerja, analisa perbandingan laporan keuangan, sumber modal kerja, penggunaan modal kerja, pengertian dan tujuan analisis sumber dan penggunaan modal kerja, kebutuhan modal kerja serta rasio keuangan yang terdiri dari rasio profitabilitas.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini berisi tentang sejarah singkat berdirinya perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas serta tanggung jawab dan penyajian laporan keuangan perusahaan.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai hasil analisa data yang terdiri dari analisa perbandingan laporan keuangan, analisa sumber dan penggunaan modal kerja, analisa kebutuhan modal kerja dan analisa tentang rasio keuangan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini dimana penulis memberikan kesimpulan dari isi pembahasan yang telah penulis uraikan serta memberikan saran-saran dalam mengatasi masalah yang terjadi pada perusahaan.